

**ANALISIS PERTUMBUHAN PRO POOR SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

*(S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**LUSI INDRI YANTI**

**2019/19060015**

**DEPERTEMEN ILMU EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

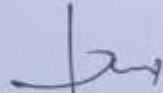
### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

#### ANALISIS PERTUMBUHAN PRO POOR DI SUMATERA BARAT

Nama : Lusi Indri Yanti  
BP / NIM : 2019 / 19060015  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

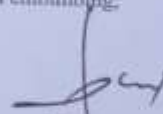
Padang, September 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :  
Pembimbing,



Dr. Novya Zulfa Riani, SE, M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

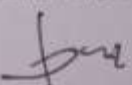

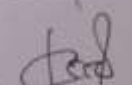
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertuhankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*

### ANALISIS PERTUMBUHAN PRO POOR DI SUMATERA BARAT

Nama : Lusi Indri Yanti  
NIM/TM : 19060015/2019  
Departemen : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Perencanaan Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, MSi	1. 
2.	Anggota	: Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Ira Yeni, SE, MSE	3. 

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lusi Indri Yanti
NIM/Tahun Masuk	: 19060015/2019
Tempat/Tanggal Lahir	: Batang Biyu / 16 September 2000
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Perencanaan Pembangunan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Jl. Kijang No 5, Air Tawar Timur, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telepon	: 082268865569
Judul Skripsi	: Analisis Pertumbuhan Pro Poor di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 16 Agustus 2023

Yanti M



Lusi Indri Yanti

NIM. 19060015

## **ABSTRAK**

### **Analisis Pertumbuhan Pro Poor di Sumatera Barat**

**Lusi Indri Yanti<sup>1</sup>, Novya Zulva Riani<sup>2</sup>**

Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pertumbuhan pro poor di Sumatera Barat. Jenis data yang digunakan adalah data panel dari tahun 2013-2021 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi lainnya. Dengan menggunakan model regresi data panel dan PPGI, model yang terbaik adalah Fixed Effect model dengan pengujian melalui uji chow, uji hausman. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) PDRB perkapita berpengaruh signifikan terhadap tingkat ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat (2) PDRB perkapita berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat (3) ketimpangan distribusi pendapatan berpengaruh tidak signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat (4) pertumbuhan pro poor yang kuat diperoleh di Sumatera Barat, jika elastisitas kemiskinan terhadap ketimpangan adalah negatif nilai cenderung lebih kecil yang berarti pertumbuhan dapat mengurangi kemiskinan.

**Kata kunci:** Pro poor, Ketimpangan distribusi pendapatan, Kemiskinan, PDRB Perkapita

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Pro-Orang Miskin di Sumatera Barat”. Shalawat serta salam tidak lupa kita ucapkan kepada junjungan umat manusia seluruh alam Nabi Besar Muhammad SAW.

Menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan rintangan dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M. Sc, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Muhammad Irfan, SE. M.Si selaku dosen penguji 1 saya yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Isra yeni, SE. MSE selaku dosen penguji 2 saya yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
9. Sahabat-sahabat penulis yang selalu mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, 13 Agustus 2023

Lusi Indri Yanti

## **DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kesimpulan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Pertumbuhan Pro-orang Miskin .....	9
2. PDRB perkapita.....	12
3. Ketimpangan distribusi pendapatan .....	16
4. Kemiskinan.....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan waktu penelitian.....	31
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Defenisi Operasional .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	34



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	41
B. Deskripsi Variabel Penelitian .....	43
1. Deskripsi Variabel Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Sumatera Barat .....	43
2. Deskripsi Variabel Kemiskinan di Sumatera Barat .....	46
3. Deskripsi Variabel PDRB Perkapita di Sumatera barat .....	49
C. Analisis Induktif .....	52
1. Uji Pemilihan Model .....	53
2. Metode Estimasi Model Regresi Panel .....	56
3. Pengukuran Pro Poor Growth Index (PPGI) .....	58
D. Hasil dan Pembahasan .....	61
1. Pengaruh PDRB Perkapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat .....	61
2. Pengaruh PDRB Perkapita terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat .....	62
3. Pengaruh Ketimpangan Distribusi Pendapatan terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat .....	63
4. Pro Poor Growth Index (PPGI) .....	65
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB Perkapita,Gini Rasio,dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Indonesia .....	3
Gambar 1. 2 PDRB Perkapita,Gini Rasio,dan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat...	5
Gambar 2.1 Kurva "U-Terbalik"Kuznets .....	13
Gambar 2.2 Kurva Kuznets .....	17
Gambar 2.3 Kurva Lorenz.....	20
Gambar 2.4 Gini Rasio.....	21
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual Penelitian .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tingkat Gini Rasio di Sumatera Barat tahun 2013-2021 (Persen) .....	45
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat tahun 2013-2021 (ribu Jiwa) .....	48
Tabel 4. 3 PDRB Perkapita di Sumatera Barat tahun 2013-2021 (Ribu Rupiah).....	51
Tabel 4. 4 Hasil pengujian Chow Test (Y1) .....	53
Tabel 4. 5 Hasil pengujian Chow Test (Y2) .....	54
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Hausman Test (Y1) .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Hausman Test (Y2).....	55
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Random Effect Model (Y1).....	56
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Random Effect Model (Y2).....	57
Tabel 4.10 Nilai Elastisitas dan PPGI .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	74
Lampiran 2 .....	79
Lampiran 3 .....	80
Lampiran 4 .....	81
Lampiran 5 .....	82

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan permasalahan klasik yang melanda Negara-negara di dunia khususnya Negara dunia ketiga seperti Indonesia. Pengentasan kemiskinan merupakan kewajiban Negara, hal ini tercantum dalam Undang- Undang Dasar Indonesia pasal 43 ayat 1-4. Pemerintah sendiri telah berupaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan melalui program-program pengentasan kemiskinan. Pengentasan kemiskinan merupakan agenda setiap pemerintahan. Salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan adalah dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sebagai syarat penurunan kemiskinan ini harus pro poor agar tidak hanya dinikmati oleh penduduk kaya. Selain pro poor, Klasen (2007) menyatakan bahwa untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang baik diperlukan pertumbuhan ekonomi yang fokus pada ketimpangan

Defenisi dari Revallion (2004) mengenai pertumbuhan ekonomi yang pro poor adalah pertumbuhan yang meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dan dengan demikian mengurangi tingkat kemiskinan, atau pertumbuhan yang meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dengan lebih dari tingkat pertumbuhan. Evans (2000) mendefinisikan pertumbuhan yang pro poor adalah pertumbuhan yang menguntungkan orang miskin.

Kakwani dan Pernia (2000) berpendapat bahwa pertumbuhan

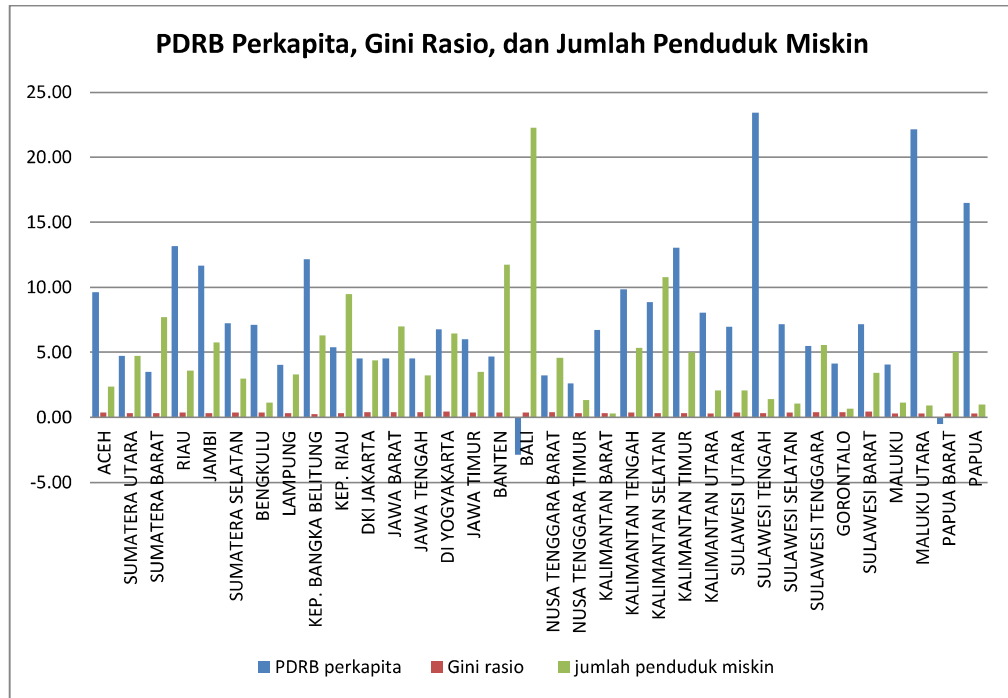
ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kemiskinan karena ketimpangan distribusi pendapatan meningkat. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan akan lebih kuat jika pro poor karena penduduk miskin akan memperbaiki ekonominya sehingga lebih sejahtera dan distribusi pendapatan lebih merata.

Menurut Todaro dan Smith (2010) pembangunan ekonomi diperlukan apabila suatu Negara ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Karena tujuan utama dari proses pembangunan itu sendiri adalah meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan serta memperluas pilihan ekonomi dan sosial yang membebaskan masyarakat dari ketergantungan. Pertumbuhan ekonomi, ketimpangan distribusi pendapatan, dan kemiskinan memiliki hubungan saling ketergantungan antara satu dengan yang lain.

Todaro dan Smith (2010) menyatakan bahwa setinggi apapun pendapatan nasional perkapita dan pertumbuhan yang dicapai suatu negara selama distribusi pendapatan tidak berjalan merata maka tingkat kemiskinan akan tinggi. Sebaliknya, meskipun distribusi pendapatan telah berjalan merata jika pendapatan nasional perkapita dan pertumbuhan rendah maka kemiskinan akan meluas. Bourguignon juga menyatakan bahwa pengurangan kemiskinan akan mampu berjalan lebih efektif jika pertumbuhan yang dihasilkan diimbangi dengan distribusi pendapatan yang lebih merata. Permasalahan yang terjadi bukan hanya bagaimana

menumbuhkan perekonomian, namun juga bagaimana memaksimalkan kualitas dari pertumbuhan yang dihasilkan.

Berikut gambaran umum mengenai PDRB Perkapita, Gini Rasio, dan Jumlah Penduduk Miskin di provinsi Indonesia :



Sumber : Badan Pusat Statistik

**Gambar 1.1 PDRB Perkapita, Gini Rasio, dan Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Indonesia.**

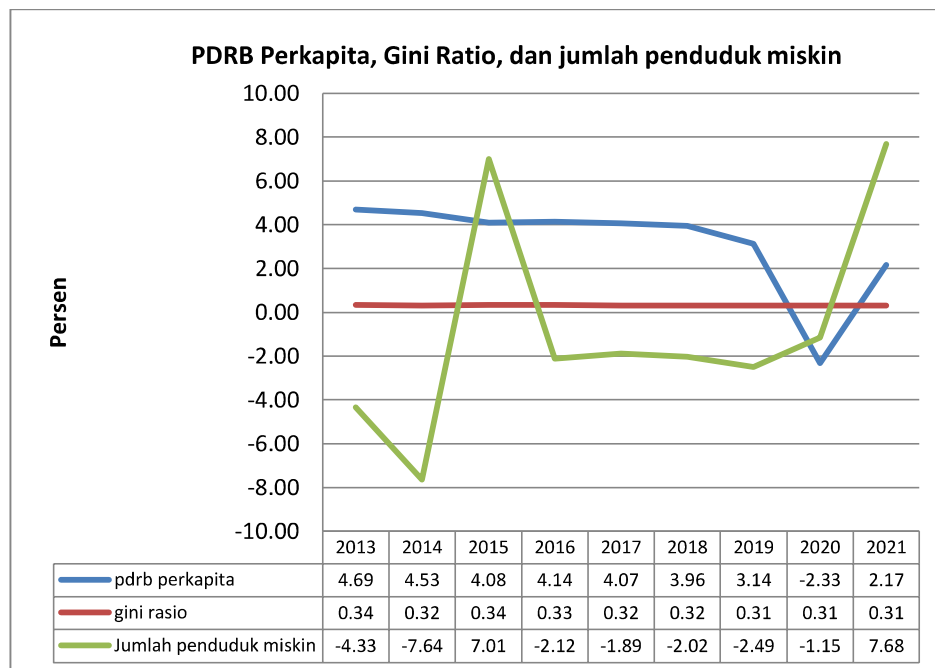
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa PDRB Perkapita di provinsi yang ada di Indonesia tahun 2021 tertinggi ditepati oleh Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 23,44 Persen dan yang terendah di Provinsi Papua Barat - 0,53 persen. Provinsi Sumatera Barat memiliki PDRB Perkapita yang tergolong rendah yaitu sebesar 3,49 persen, peringkat ke 5 se Indonesia. Kemudian Gini rasio tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi Sulawesi Barat

sebesar 0,451 persen dan yang terendah di Provinsi Bangka Belitung sebesar 0,259. Provinsi Sumatera Barat memiliki Gini Rasio tergolong rendah yaitu sebesar 0,327 persen, peringkat 8 se Indonesia. Kemudian jumlah penduduk miskin tertinggi di Indonesia yaitu Provinsi Bali sebesar 22,27 persen dan yang terendah di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 0,31 persen. Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk miskin yang tergolong tinggi yaitu sebesar 7,68 persen, peringkat 5 se Indonesia. Dari ketiga variabel ini dapat disimpulkan Sumatera Barat merupakan Provinsi ke 5 yang memiliki jumlah penduduk miskin di Indonesia dengan gini rasio terendah, yang mana Sumatera Barat masuk dalam peringkat ke delapan di Indonesia dan juga pendapatan perkapita di Sumatera Barat rendah yaitu masuk dalam peringkat ke lima di Indonesia.

Kakwani dan Pernia(2000) berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan kemiskinan karena ketimpangan distribusi pendapatan meningkat. Dampak pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan akan lebih kuat jika pro poor karena penduduk miskin akan memperbaiki ekonominya sehingga lebih sejahtera dan distribusi pendapatan lebih merata.

Berikut gambaran umum mengenai PDRB Perkapita, Gini Rasio, dan Jumlah Penduduk Miskin di provinsi Sumatera Barat :





Sumber : (Bps.go.id)

**Gambar 1.2 Laju PDRB Perkapita, laju Gini Rasio, dan laju Jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat**

Pada Gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa laju PDRB per kapita, laju Gini Rasio dan laju jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat mengalami Fluktuasi. Pada tahun 2013 laju PDRB per kapita sebesar 4,69 persen dan terus mengalami penurunan sampai tahun 2019 sebesar 3,14 persen. Namun terjadi permasalahan pada tahun 2020 laju PDRB perkapita sebesar -2,33 persen mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan adanya Covid 19. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi laju PDRB perkapita mulai awal kuartal II tahun 2020.

Pada tahun 2013 laju Gini rasio sebesar 0.34 persen dan menurun pada tahun 2014 sebesar 0.32 persen dikarenakan adanya perbaikan pemerataan pendapatan. Di ikuti tahun 2015 laju Gini rasio mengalami kenaikan kembali sebesar 0.34 persen, kemudian pada tahun 2016 –

2017 mengalami penurunan dari 0.33 persen sampai 0.32 persen yang dipicu penurunan pengeluaran kelompok masyarakat kaya, akibat perlambatan perekonomian. Namun pada tahun 2018 – 2021 laju Gini rasio mengalami penurunan dari 0.32 persen sampai 0.31 persen.

Pada tahun 2013 laju jumlah penduduk miskin sebesar -4,33 persen dan menurun pada tahun 2014 sebesar -7,64 persen. Pada tahun 2015 laju jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan sebesar 7,01 persen yang dikarenakan banyaknya bencana alam yang terjadi sehingga menyebabkan sektor pertanian dan perkebunan bergejolak, adanya urbanisasi, dan kenaikan harga BBM. Namun ditahun 2021 laju jumlah penduduk miskin meningkat kembali sebesar 370.67 ribu jiwa yang merupakan dampak dari covid 19.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk menganalisis pertumbuhan ekonomi yang pro poor maka perlu dilihat:

1. Sejauhmana pengaruh PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh PDRB perkapita, dan ketimpangan distribusi pendapatan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh pertumbuhan Pro Poor di sumatera barat?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Mengetahui pengaruh PDRB per kapita terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh PDRB per kapita, dan ketimpangan

distribusi pendapatan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat.

3. Mengetahui sejauh mana pengaruh pertumbuhan pro poor di Sumatera Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti, yaitu sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini diharapkan kedepannya dapat dipakai sebagai tambahan bahan kajian bagi para akademika dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan selanjutnya

#### **E. Kesimpulan**

Identifikasi pro-poor growth Kabupaten/kota di Sumatera Barat akan dilakukan menggunakan analisis pengaruh PDRB perkapita terhadap ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan. Dalam menganalisis mengenai keterkaitan PDRB perkapita dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan, penulis menggunakan konsep PPGI. Untuk mendapatkan PPGI penulis menganalisis terlebih dahulu pengaruh PDRB perkapita terhadap ketimpangan, pengaruh PDRB perkapita dan ketimpangan distribusi

pendapatan terhadap kemiskinan. Identifikasi melalui analisa data panel melalui perhitungan pengaruh pada kemiskinan akibat dari adanya perubahan rata-rata pendapatan dan distribusinya. Diperlukan adanya identifikasi terhadap dampak dari PDRB perkapita terhadap kemiskinan ketika distribusi pendapatan tidak berubah (ketimpangan pendapatan konstan), dan pengaruh Redistribusi terhadap kemiskinan (ketimpangan pendapatan berubah).